

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Total Asset Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Abstract: *This research aims to examine the effect of profitability, liquidity and total asset turnover on the capital structure of cosmetics and household goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018 - 2022. The population in this study is cosmetics and household goods companies, namely as many as 6 companies. The sampling technique in this research uses saturated sampling, where the entire population is sampled. The data used in this research is secondary data and comes from the official website www.idx.co.id. This research used 6 samples with 5 years of research for a total of 30 companies with multiple linear regression estimates of panel data processed using the Eviews 12 application. The results of this research using a partial test (t test) found that the profitability variable had a negative and insignificant effect on structure. capital, liquidity have a negative and significant effect on capital structure and total asset turnover has a positive and significant effect on capital structure.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Total Asset Turnover, Capital Structure*

Muhammad Yusra*¹
Nur Afni Yunita ²
Rany Gesta Putri ³

¹Universitas Malikussaleh
² Universitas Malikussaleh
³Universitas Malikussaleh

*Corresponden:
myusra@unimal.ac.id

PENDAHULUAN

Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga saling bersaing dalam menciptakan berbagai macam produk dan merek, agar dapat meningkatkan keuntungan yang maksimal. Sehingga perusahaan dituntut agar dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan unggul dibandingkan dengan para pesaingnya, untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus memiliki kinerja yang baik dan maksimal agar perusahaan semakin maju dan berkembang.

Perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga saling bersaing dalam menciptakan berbagai macam produk dan merek, agar dapat meningkatkan keuntungan yang maksimal. Sehingga perusahaan dituntut agar dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan unggul dibandingkan dengan para pesaingnya, untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus memiliki kinerja yang baik dan maksimal agar perusahaan semakin maju dan berkembang.

Dengan memperoleh keuntungan yang maksimal maka suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Arti profitabilitas sangatlah penting, karena menunjukkan kemampuan perusahaan dan mengelola perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Irhah Fahmi, 2023:81) Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen ditunjukkan dengan keuntungan melalui skala secara umum diperoleh dengan penjualan atau investasi.

Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang bersifat jangka pendek dengan tepat waktu, yang ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas (Utami et al., 2022).

Total Asset Turnover mencerminkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya. *Total Asset Turnover* (Rasio Perputaran Total Aset) merupakan salah satu rasio aktivitas yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan penjualan dari penggunaan total asetnya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa banyak pendapatan yang dihasilkan oleh setiap unit aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tingginya nilai TATO maka penggunaan aset perusahaan semakin baik, sehingga akan mendapatkan respon positif dari investor dan dapat menyebabkan harga saham perusahaan meningkat (Azhar, 2020).

Fenomena tersebut, peneliti ingin mengkaji tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan total *asset turnover* terhadap struktur modal perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur Modal atau kapitalisasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham, contohnya hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan modal ekuitas (Weston dan Copeland, 2007). Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu, struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan (Kusumajaya, 2011).

Profitabilitas

Menurut Siregar (2021) merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Tinggi laba merupakan faktor penting bagi perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas dalam pelaporan keuangan dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini dipakai dalam pengukuran keberhasilan manajemen yang dicerminkan melalui tinggi rendahnya tingkat keuntungan yang didapat yang berkaitan dengan penjualan maupun dengan investasi (Fahmi, 2020).

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo atau dibayarkan segera. Likuiditas rendah berarti perusahaan kehilangan diskon pembelian yang ditawarkan oleh pemasok. Akibatnya, perusahaan dipaksa untuk beroperasi dengan biaya yang lebih tinggi, dengan lebih sedikit peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi (Raysuni, 2021). Menurut Chasanah dan Sucipto (2019), likuiditas perusahaan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Likuiditas dapat tercapai apabila nilai aktiva lancar perusahaan melebihi nilai kewajiban lancarnya.

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover adalah salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan efisien dalam menggunakan total aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. (*Total Asset Turnover*) atau sering disingkat TATO menunjukan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi ratio *total assets turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aset di dalam menghasilkan penjualan. *Total asset turnover* ini penting bagi para investor, kreditur dan pemilik perusahaan, tetapi lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menguntungkan efisien tidaknya penggunaan aset di dalam perusahaan (Sari dan Muniarty et al., 2020).

Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal
- H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal
- H3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap struktur modal

METODE PENELITIAN

Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode sensus yaitu seluruh perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data untuk penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 - 2022.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2) dan *Total Asset Turnover* (X_3) dan variabel dependen yaitu Struktur Modal (Y). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

Profitabilitas

Variabel profitabilitas ini diukur dengan melihat kemampuan modal yang diinvestasikan perusahaan dalam keseluruhan jumlah aktiva untuk menghasilkan *Return On Asset* (ROA). Menurut (Efendi, 2017) rumus dari ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Sunardi dan Febrianti, 2020). Rumus dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Total Asset Turnover

Menurut Kasmir (2016:184) Perputaran Total Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus untuk menghitung perputaran total aset adalah sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Struktur Modal
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Profitabilitas
- X_2 = Likuiditas
- X_3 = *Total Asset Turnover*
- e = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda menggunakan software eviews 12 diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.86489450596 - 0.935719306722X_1 - 0.162038503702X_2 + 1.51081728305X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut diketahui nilai konstanta yang diperoleh sebesar 6.86489450596,

maka bisa diartikan bahwa variabel independen ROA (X_1) CR (X_2) dan TATO (X_3) naik satu satuan secara rerata, maka nilai variabel dependen DER (Y) akan menurun sebesar 6.86489450596. Dari persamaan regresi tersebut bahwa nilai koefisien regresi variabel ROA (X_1) bernilai negatif (-) sebesar - 0.935719306722, maka bisa diartikan bahwa variabel ROA (X_1) meningkat maka variabel DER (Y) akan menurun sebesar - 0.935719306722, begitu juga sebaliknya. Dari persamaan regresi tersebut bahwa nilai koefisien regresi variabel CR (X_2) bernilai negatif (-) sebesar -0.162038503702, maka bisa diartikan bahwa variabel CR (X_2) meningkat maka variabel DER (Y) akan menurun sebesar -0.162038503702, begitu juga sebaliknya. Dari persamaan regresi tersebut bahwa nilai koefisien regresi variabel TATO (X_3) bernilai positif (+) sebesar 1.51081728305, maka bisa diartikan bahwa variabel (X_3) meningkat maka variabel DER (Y) juga ikut meningkat sebesar 1.51081728305, begitu juga sebaliknya.

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Hasil uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

H0 : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H1 : variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu, apabila probabilitas (nilai prob) > 0,05 maka H0 tidak ditolak dan apabila probabilitas (nilai prob) < 0,05 maka H0 ditolak, berikut hasil rangkuman uji t:

Tabel 6.
Hasil Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	6.864895	21.09499	0.325428	0.7475
ROA	-0.935719	0.515654	-1.814626	0.0811
CR	-0.162039	0.035378	-4.580177	0.0001
TATO	1.510817	0.185593	8.140473	0,0000

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel ROA (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1.814626 < t_{tabel}$ yaitu 2.048 dan nilai sig. $0.0811 > 0.05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel ROA (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap DER (Y).
2. Hasil uji t variabel CR (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-4.580177 > t_{tabel}$ yaitu 2.048 dan nilai sig. $0.0001 < 0.05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel CR (X_2) berpengaruh signifikan terhadap DER (Y).
3. Hasil uji t variabel TATO (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $8.140473 > t_{tabel}$ yaitu 2.048 nilai sig. $0.0000 < 0.05$, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel TATO (X_3) berpengaruh signifikan terhadap DER (Y).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *return on asset* terhadap struktur modal diperoleh t_{hitung} untuk variabel *return on asset* sebesar -1.814626 sehingga $-1.814626 < 2.048$ dimana nilai signifikan 0.0811 lebih besar $\alpha = 0.05$ hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mempertimbangkan jumlah profitabilitas yang didapatkan dalam menetapkan struktur permodalan dikarenakan perusahaan sudah menentukan struktur modal sesuai jumlah pengembalian dan bea permodalan yang dikeluarkan dikarenakan pemanfaatan utang untuk menunjang operasi perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap struktur modal diperoleh t_{hitung} untuk variabel *current ratio* sebesar -4.580177 sehingga $-4.580177 < 2.048$ dimana nilai signifikan 0.0001 lebih kecil $\alpha = 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin tinggi *current ratio* maka semakin rendah struktur modal begitu pula sebaliknya. Semakin rendah *current ratio* maka semakin tinggi struktur modal.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *total asset turnover* terhadap struktur modal diperoleh t_{hitung} untuk variabel *total asset turnover* sebesar 8.140473 sehingga $8.140473 > 2.048$ dimana nilai signifikan 0.0000 lebih kecil $\alpha = 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022. *Total asset turnover* menunjukkan tingkat kemampuan manajemen mengelola harta yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Hal ini dikarenakan meningkatnya *total asset turnover* mengakibatkan peningkatan pada DER. Kondisi tersebut mungkin disebabkan efisiennya perusahaan dalam penggunaan aset sehingga membuat perputaran aset semakin meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal yang diukur melalui rasio DER pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022.
2. Likuiditas yang diukur dengan CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang diukur melalui rasio DER pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022.
3. *Total Asset Turnover* yang diukur dengan TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang diukur melalui rasio DER pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022.

Daftar Pustaka

- Liehan, S. N. (2023). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 8(1), 76-87.
- Lumbantobing, S. P., Adwimurti, Y., & Selfiani, S. (2023). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap Net Profit Margin. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 3(2), 16-34.
- Magfiroh, A., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *Consumer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *COSTING: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7(1), 977-991.
- Marsie, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4(2).
- Muna, M. I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 2(2), 200-215.
- Mursidah, M., Yunina, Y., & Rahmi, F. (2023). Pengaruh *Free Cash Flow*, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 89-100.
- Nuswandari, I., Wibowo, E., & Maidarti, T. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 17(1), 10-21.
- Putu, N., Purnami, S., Putu, G., & Jana, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI. 11(3), 371-379.
- Rahmawati, R., & Muchtar, D. (2023). Hutang, Likuiditas, *Sales Growth* Dan Profitabilitas: Analisis *Size* Sebagai Variabel Moderasi.
- Ratnadewi, W., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Pada IDX Tahun 2018-2020. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(2), 2693-2703.
- Reswari, S. N. A., & Hasnawati, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Industri Batubara. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(3), 1-15.
- Rinaldi, R., & Oktavianti, N. (2023). Pengaruh *Total Aset Turnover*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *IKRAITH-Ekonomika*, 6(2), 209-221.
- Salsabila, Y. R., & Akhmadi, A. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening: (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Maneksi*, 12(2), 393-404.